



Pertanian, Agribisnis, Revitalisasi Pertanian, Koperasi, Koperasi Unit Desa

Zulkarnain Lubis

Agribisnis dan Pertanian

Sistem agribisnis semua aktivitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai kepada pemasaran produk- produk yang dihasilkan oleh usaha tani dan agroindustri yang saling terkait satu sama lain

Sistem agribisnis dapat dibagi atas beberapa subsistem:

- Sub sistem agribisnis hulu (upstream agribusiness)
- **Sub sistem produksi/usaha tani (on-farm agribusiness)**
- Sub sistem agribisnis hilir (down-stream agribusiness)
- Subsistem lembaga penunjang



Pertanian

- **Pembangunan Agribisnis**

Pembangunan industri dan pertanian serta jasa sekaligus

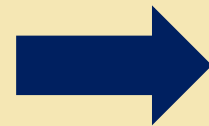
- **Pembangunan Pertanian**

Bukan pembangunan agribisnis karena tidak mencakup pembangunan industri dan pertanian dan jasanya



Membangun pertanian saja akan menempatkan perekonomian nasional yang berbasis pertanian (*agriculture based economy*) yang digerakkan oleh *natural resources and unskilled labor based*. Dengan pembangunan pertanian saja, perekonomian Indonesia hanya memiliki keuntungan komparatif, sebaliknya dengan pembangunan agribisnis akan mewujudkan keuntungan kompetitif.

**Pembangunan
pertanian**



**Pembangunan
Agribisnis**

Mentransformasikan perekonomian Indonesia dari *agricultural based economy* dengan mengandalkan *natural resources economy and unskilled labor intensive* kepada *agroindustry based economy* dengan mengandalkan *capital and skilled labor intensive* dan *innovation and skilled labor intensive*.

Indonesia memiliki potensi agribisnis yang sangat besar dan beragam serta tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Namun sayangnya, upaya peningkatan produksi pertanian masih belum disertai dengan peningkatan kesejahteraan petani secara memadai



Adanya ketimpangan antar subsistem agribisnis

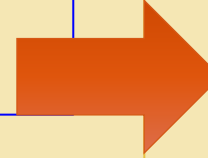
- subsistem agribisnis hulu (*up-stream agribusiness*)
- subsistem usaha tani (*on-farm agribusiness*)
- Subsistem agribisnis hilir (*down stream agribusiness*)
- sub-sistem penunjang (supporting service sub-system).



- Subsistem *on farming* cenderung dana terbatas, teknis produksi relatif sederhana, kurang berkembang, jauh dari pusat kegiatan pasar
- subsistem hilir dan subsistem hulu relatif kapasitas usaha besar, dukungan modal cukup baik, dan dengan pengusaha yang non marginal

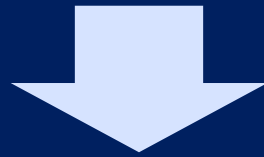


Sektor agribisnis tidak tergarap secara optimal dan memunculkan diskriminasi yang lebih signifikan



Diperlukan subsistem penunjang yang bisa berperan lebih efektif

Aktivitas pada subsistem penunjang mencakup pendidikan, latihan dan penyuluhan, penelitian dan pengembangan, permodalan dan asuransi, advokasi serta pengadaan aspek legal peraturan yang mendukung



Seharusnya dijalankan secara efektif oleh pemerintah



Lembaga dari Masyarakat;
Koperasi

Kenapa Koperasi

- Koperasi adalah bangun usaha paling cocok untuk masyarakat agribisnis terutama di pedesaan yang mempunyai karakteristik sesuai jiwa koperasi yaitu **gotong-royong, saling membantu, kesetiakawanan yang tinggi dan jiwa tolong menolong**
- Pengalaman pada beberapa negara yang cukup maju gerakan koperasinya, dijumpai fakta bahwa gerakan koperasi mampu menjalani berbagai aktivitas subsistem agribisnis termasuk sub-sistem penunjang yang mendukung usahatani yang dijalankan para petani.
- Koperasi berperan penting dalam **meningkatkan bargaining power (kekuatan tawar) para petani.**

Kenapa Koperasi?

- Koperasi merupakan kelembagaan yang mempunyai fungsi ganda
 - wahana untuk meningkatkan peran dan kontribusi para petani dalam pembangunan sektor pertanian
 - wahana untuk memperjuangkan hak para petani dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka

Apa Peran Koperasi terhadap Agribisnis-Pertanian


- Mencarikan alternatif pemecahan masalah petani sebagai anggota seperti penyediaan kredit, pembentukan modal bersama melalui tabungan, penyediaan sarana produksi, pelaku agroindustri, memasarkan produk dan sebagainya
- Memberikan kemudahan berupa pelatihan dan pembinaan kepada petani/ pengusaha di bidang pertanian dalam usaha-usaha yang dilakukannya
- Petani/pengusaha pertanian di pedesaan perlu diorganisir untuk memperkuat posisi tawar-menawarnya dalam menghadapi persaingan dan melakukan kemitraan dengan pihak lain


Peran koperasi menjadi penting dalam peningkatan produksi serta kesejahteraan hidup petani

- Melalui koperasi, petani dapat memperbaiki posisi rebut tawar baik dalam **memasarkan hasil produksi** maupun dalam **pengadaan input produksi**
- Koperasi dapat mengupayakan **pembukaan pasar baru** bagi produk anggotanya serta memberikan **akses kepada anggotanya terhadap pelbagai penggunaan faktor produksi dan jasa** yang tidak ditawarkan pasar
- Para petani dapat lebih mudah melakukan **penyesuaian produksinya** melalui pengolahan paska panen sehubungan dengan perubahan permintaan pasar
- Para petani lebih mudah dalam **menangani risiko yang melekat pada produksi pertanian** i.e. iklim, heterogenitas kualitas produksi dan sebaran daerah produksi
- Para petani lebih mudah berinteraksi secara positif terkait dalam proses pembelajaran **guna meningkatkan kualitas SDM**
- Koperasi sekaligus **membuka lapangan kerja dan sumber pendapatan** bagi para petani anggota maupun masyarakat di sekitarnya





**Koperasi Unit Desa, Koperasi
Pertanian, atau Koperasi
Agribisnis ???**


- 
- **Koperasi pertanian adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para petani pemilik tanah, atau buruh tani dan orang yang berkepentingan serta bermata pencaharian yang berhubungan dengan usaha-usaha pertanian.**
 - **Koperasi ini melakukan kegiatan usaha ekonomi pertanian, antara lain memberikan pinjaman modal, menyediakan pupuk, obat pemberantas hama tanaman, benih, alat pertanian, memberi penyuluhan teknis pertanian, dan membantu penjualan hasil pertanian anggotanya.**

- 
- **Perkembangan sektor pertanian yang kurang baik di Indonesia saat ini tidak terlepas dari tidak berkembangnya koperasi para petaninya sehingga petani senantiasa berada dalam posisi yang termarjinalkan**
 - **Lemahnya peran koperasi pertanian ini tidak terlepas dari kuatnya intervensi pemerintah pada masa lalu dalam proses pengembangan koperasi sehingga disinyalir menyimpang dari jatidiri koperasi itu sendiri.**
 - **Meskipun koperasi pertanian sudah bebas beroperasi di pedesaan, umumnya belum mampu mengambil peran aktivitas sub-sub sistem dalam sistem agribisnis komoditas yang dikembangkan.**

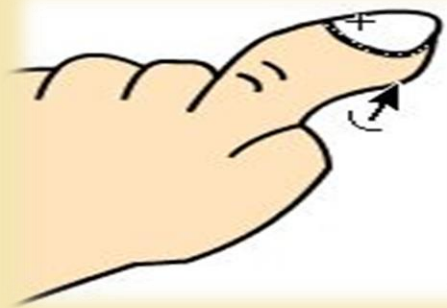
- Masyarakat Indonesia sendiri sudah cukup lama tidak mengenal adanya istilah koperasi pertanian atau koperasi agribisnis. Koperasi yang umumnya dikenal adalah Koperasi Unit Desa (KUD).
- KUD yang bersifat *multi purposes* memiliki hak monopoli dalam usaha koperasi di pedesaan. Jenis koperasi selain KUD tidak diperbolehkan untuk beroperasi di pedesaan, terkecuali dengan izin khusus dari menteri.
- Sifat *multi purposes* ini menyebabkan usaha yang dijalankan KUD menjadi tidak fokus, apalagi dengan proses pendirian yang bersifat *top-down* oleh pemerintah menyebabkan keberadaan KUD kurang mendapat dukungan partisipasi dari anggotanya.

- 
- Seiring dengan proses reformasi ekonomi, sesuai Inpres 18 tahun 1998 hak monopoli KUD di pedesaan dibatalkan. Koperasi-koperasi pertanian yang bersifat *single-purpose* mulai bermunculan di pedesaan.
 - KUD yang ada sebagian beralih menjadi koperasi *single-purpose* dengan pengembangan satu komoditas yang paling potensial sebagai *core business*-nya.

- 
- Sesungguhnya KUD mempunyai keterikatan usaha yang sangat kuat dengan petani, walaupun keberhasilan KUD pada waktu itu belum lagi optimal.
 - Di samping potensi yang dimilikinya, KUD juga menghadapi banyak kendala dan permasalahan baik yang **bersifat internal** seperti kejujuran pengelola KUD dalam menggunakan dana pengadaan gabah/beras yang bersumber dari pinjaman pemerintah (dengan subsidi bunga), maupun **masalah eksternal** antara lain hubungan dengan komponen sistem lainnya seperti dengan petani dan Perum Bulog, yang tidak selalu kondusif.

- 
- **Semua koperasi khususnya KUD mestinya merupakan kekuatan yang besar di pedesaan jika diberdayakan untuk mendukung pengembangan agribisnis**
 - **Masalahnya, banyak KUD yang tidak berdaya untuk membantu pengembangan agribisnis yang berbasis pedesaan akibat dari:**
 - **Banyak KUD dibentuk hanya untuk memenuhi program pemerintah**
 - **Permodalan KUD sangat terbatas dan akses yang sangat kecil kepada lembaga pembiayaan**
 - **Masyarakat di wilayah kerjanya kurang merasa memiliki dan kurang partisipatif dalam operasi usaha KUD**
 - **Banyak KUD yang hanya sekedar membawa slogan sebagai badan ekonomi rakyat**
 - **Para pengurus dan pegawai KUD banyak tidak profesional dalam menjalankan usaha**

Mengingat pentingnya peran Koperasi dalam konteks pengembangan sistem agribisnis yaitu untuk membantu menjembatani **ketimpangan antar subsistem agribisnis dan berperan dalam mengefektifkan subsistem penunjang, maka yang diperlukan adalah:**



koperasi agribisnis

- Perubahan wujud sebagai koperasi agribisnis mestinya akan menjadi perwujudan revitalisasi peran koperasi di bidang agribisnis termasuk dalam konteks akselerasi peningkatan kesejahteraan petani, tumbuhnya sektor pertanian serta berkembangnya ekonomi wilayah pedesaan. Model revitalisasi koperasi pertanian yang sesuai adalah koperasi yang sesuai dengan jatidirinya.

- dalam konteks pengembangan sub-sistem budidaya (*on-farm*), sub-sistem hulu (*input factor supplies*), dan sub-sistem hilir (*processing dan marketing*)
- dalam pengembangan sub-sistem penunjang




Koperasi dapat berperan

- pengembangan sumberdaya manusia petani
- transfer teknologi
- ketersediaan permodalan dan asuransi, dan
- sebagai advokator negosiator terdepan dalam pembentukan regulasi yang melindungi nasib petani

Koperasi Agribisnis dan Revitalisasi Pertanian

- **Revitalisasi Pertanian**

- Untuk meningkatkan peran pertanian dalam perekonomian nasional serta mengatasi berbagai persoalan pertanian, perlu dilakukan **revitalisasi pertanian**
- **Revitalisasi pertanian: kesadaran untuk menempatkan kembali arti penting sektor pertanian secara proporsional dan kontekstual yaitu menyegarkan kembali vitalitas, memberdayakan kemampuan, dan meningkatkan kinerja pertanian dalam pembangunan nasional tanpa bermaksud mengabaikan sektor lain**

- 
- Salah satu implementasi dari revitalisasi pertanian adalah merubah cara pandang pembangunan pertanian menjadi **sebuah sistem agribisnis**
 - Cara pandang tersebut adalah melalui **pengintegrasian semua subsistem dalam pertanian**, baik menyangkut input, proses produksi, output, pasar, maupun petani sebagai subjek.
 - Secara mikro, sistem agribisnis dapat juga dipandang sebagai perubahan kelembagaan dan manajemen operasi ke arah komersialisasi, sehingga **keberhasilan sistem agribisnis** ditentukan berdasarkan **harga-harga (terutama harga output)**, mekanisme pembentukan harga, dan **institusi**.

Dalam konteks revitalisasi pertanian



- Peran koperasi agribisnis tidak hanya terhenti pada peningkatan produksi komoditas yang ingin dihasilkan
- Koperasi agribisnis dapat menjadi *agent of education* bagi para petani agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha dan kehidupan bermasyarakat
- Gerakan koperasi agribisnis juga merupakan gerakan untuk pembangunan modal sosial (*social capital*) di kalangan masyarakat

